

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yang berlokasi di Kota Binjai, khususnya Binjai Timur. Sekolah yang menjadi tempat penerapan supervisi akademik model artistik berbasis manajemen pendidikan adalah SMP Negeri 3 Binjai, SMP Negeri 4 Binjai dan SMP Negeri 12 Binjai.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pada pra siklus, tidak ada seorang pun guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik. Pada siklus pertama, sudah ada 1 orang guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik dan guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik sebanyak 14 orang. Pada siklus kedua, guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik sebanyak 12 orang dan guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik sebanyak 3 orang. Hasil temuan penelitian ini menemukan bahwa implementasi supervisi akademik model artistik berbasis manajemen pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Binjai.

#### **B. Implikasi**

Implikasi penelitian diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, yaitu apabila kita ingin meningkatkan kinerja guru Bahasa Indonesia, maka kita dapat menggunakan supervisi akademik model artistik berbasis manajemen pendidikan yang dilakukan melalui langkah konkrit melalui fungsi-

fungsi manajemen oleh supervisor dengan cara membina/melatih guru sesuai kebutuhan di lapangan dengan teknik observasi kelas secara sistematis yang dilakukan secara teratur atau berurutan.

Penerapan supervisi akademik model artistik berbasis manajemen pendidikan menekankan pada hubungan kerja yang saling bekerja sama antara kepala sekolah, pengawas dan guru sehingga guru merasa nyaman untuk disupervisi. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran di kelas membutuhkan bantuan atau arahan dalam melakukan tugasnya. Dalam hal ini tugas kepala sekolah dan pengawas untuk membantu dan memberi pengaruh dan perbaikan sehingga guru dapat mengatasi masalahnya dan peningkatan kinerja guru dapat tercapai.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini diperoleh hasil, bahwa kinerja guru meningkat, sehingga diharapkan agar implementasi supervisi akademik model artistik berbasis manajemen pendidikan dapat diterapkan di lingkungan sekolah oleh pengawas, kepala sekolah, dan *stake holder* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Binjai, hasil temuan ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan dalam peningkatan kinerja guru Bahasa Indonesia.

2. Bagi Pengawas sekolah bidang studi Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan supervisi akademik model artistik berbasis manajemen pendidikan dan supervisi model lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru.
3. Kepala Sekolah sebagai pimpinan sekaligus supervisor sekolah bekerja sama dalam meningkatkan pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan memberikan supervisi kepada guru-guru disekolah tersebut. Sehingga guru-guru dapat memperbaiki cara mengajar mereka ke arah yang lebih baik lagi.
4. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia agar membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru. Sehingga kinerja guru dapat meningkat dan anak didiknya juga mendapatkan ilmu yang maksimal.